

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Riska Septi Ariani*¹
Fenianda Wahyu Ramadanthi²
Irda Agustin Kustiwi³

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*e-mail: riskasepti59@surel.untag-sby.ac.id¹, ferniandaramadan@surel.untag-sby.ac.id²,
irdakustiwi@untag-sby.ac.id³

Abstrak

Pada perkembangan zaman seperti saat ini melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang berada pada lembaga keuangan merupakan kegiatan yang dibutuhkan untuk perkembangan yang pesat bagi perusahaan, selain itu, tidak hanya di perbankan tetapi juga di lembaga keuangan lain seperti koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian Internal terhadap Kinerja karyawan. Berdasarkan hasil temuan ditemukan bahwa beberapa peneliti memberikan hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut disebabkan karena SIA dianggap masih sulit diaplikasikan dan dipahami sehingga karyawan lebih memilih untuk melakukan cara manual. Namun penelitian lainnya menyatakan bahwa SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena SIA menawarkan beberapa manfaat, diantaranya yaitu memudahkan dan mempercepat penyelesaian tugas yang dilakukan setiap individu di lembaga tersebut sehingga kinerja dan produktivitas karyawan dapat meningkat. Sedangkan dalam hal pengendalian internal, ditemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena jika pengendalian internal telah diterapkan dengan baik akan terjadi evaluasi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Karyawan

Abstract

In today's development, implementing accounting information systems in financial institutions is an activity that is needed for rapid development for companies, apart from that, not only in banking but also in other financial institutions such as cooperatives. The purpose of this research is to find out the influence of Accounting Information Systems and Internal Control on employee performance. Based on the findings, it was found that several researchers showed that the Accounting Information System had no significant effect on employee performance. This is because SIA is still considered difficult to apply and understand, so employees prefer to do it manually. However, other research states that SIA influences employee performance because SIA offers several benefits, including making it easier and faster to complete tasks carried out by each individual in the institution so that employee performance and productivity can increase. Meanwhile, in terms of internal control, it was found that internal control had an effect on employee performance. This is because if internal control has been implemented well there will be an evaluation that can improve employee performance.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Employee Performance

PENDAHULUAN

Pada perkembangan zaman seperti saat ini melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang berada pada lembaga keuangan merupakan kegiatan yang dibutuhkan untuk perkembangan yang pesat bagi perusahaan, selain itu, tidak hanya di perbankan tetapi juga di lembaga keuangan lain seperti koperasi. Penerapan sistem informasi akuntansi berguna digunakan perusahaan agar lebih mudah dan sederhana jika dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perbankan. Didalam perusahaan koperasi memiliki sebuah visi misi agar tujuan yang dibuat menjadikan koperasi menjadi lebih baik. Apabila mewujudkan visi dan misi pada koperasi maka perlu juga adanya strategi yang telah dibuat Oleh koperasi seperti melakukan wawancara dengan ketua pada beberapa koperasi yang ada di daerah koperasi itu berdiri, masih terdapat beberapa kinerja karyawan yang dinilai kurang serta tidak sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh masing-masing koperasi yang bersangkutan

seperti karyawan tidak menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik dan karyawan tidak mematuhi sistem pengendalian internal yang ada pada masing-masing koperasi tersebut. Sistem tentunya sangat dibutuhkan untuk menopang suatu perusahaan agar tetap kokoh (Romney & Steinbart, 2015).

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi akan membawa pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Perubahan yang terjadi saat ini selalu terjadi secara cepat dan sulit untuk diperkirakan, perusahaan harus mampu untuk selalu mengikuti segala perubahan yang terjadi, agar mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Apabila perusahaan tidak mampu untuk mengikuti perubahan yang terjadi, dapat dipastikan perusahaan akan terpaksa gulung tikar akibat dari ketidakmampuan perusahaan lain yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Pada umumnya perusahaan-perusahaan lebih dituntut untuk dapat bertahan dan senantiasa melakukan berbagai upaya untuk terus mengembangkan usahanya (Irda Agustin Kustiwi, Soputan Sylvia Setyani, 2020). Topik tentang sistem informasi yang sukses telah banyak diteliti dan menghasilkan beberapa model. Sistem ini mempunyai dua ciri antara lain wajib dan sukarela. Model-model yang menjadi bagian dari sistem informasi yang sukses antara lain Unified teori penerimaan dan penggunaan teknologi-UTAUT (Morris, 2003).

Teknologi yang lemah sistem pengendalian nya di beberapa koperasi yang ada mengakibatkan karyawan memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu perusahaan dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Melalui pencapaian masing-masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja seutuhnya dan mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan (Suswardji et al., 2012).

TINJAUAN TEORI

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kata yang tidak asing lagi dalam dunia ekonomi dan bisnis. (Ismaya, 2014) dan (Mohamad et al., 2021) mengatakan kegiatan tersebut dapat disinergikan baik dari segi hukum dan perjanjian. Akuntabilitas merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan oleh suatu entitas agar dapat terlaksana mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada entitas lain yang dilakukan secara berkala. Ini akuntabilitas mempunyai arti yang luas, tidak hanya didasarkan pada bentuk formal keuangan tetapi juga pada lingkup eksternal organisasi seperti masyarakat. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian, khususnya dalam pencapaian ak entitas. (Mahmudi, 2013) menjelaskan bahwa jenis-jenis akuntabilitas terdiri dari:

1. Akuntabilitas vertikal. Tanggung jawab jenis ini dilaporkan kepada pemegang otoritas yang lebih tinggi dari suatu entitas. Misalnya pertanggungjawaban kepala cabang kepada kepala pusat dalam perusahaan.
2. Akuntabilitas horisontal. Jenis pertanggungjawaban yang dilakukan suatu entitas kepada masyarakat atau antar lembaga yang tidak terikat oleh hubungan antara atasan dan bawahan. Oleh karena itu, akuntabilitas mempunyai makna yang lebih menyeluruh dari sisi vertikal dan horizontal sisi. Vertikal, akuntabilitas melihat pada sisi hubungan interpersonal yang terjadi dalam bisnis entitas. Secara horizontal, akuntabel memandang hubungan dilihat dari sisi aktualisasi dan kerohanian.

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan (Bodnar & Hopwood, 2003), Sedangkan (Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati, 2011) mendefinisikan sistem informasi

akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu (Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati, 2011) ; 1) Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang, termasuk asset tetap perusahaan, 2) Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan, 3) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, 4) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi, 5) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit, 6) Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan dan 7) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Pengendalian Internal

Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Winarno (2006: 11) menyatakan bahwa untuk mengurangi ancaman dan risiko terhadap sistem informasi akuntansi, diperlakukan suatu sistem pengendalian intern yang dirancang dan dijalankan dengan baik. Tanpa sistem pengendalian intern, sistem akan mudah dirusak atau mudah digunakan orang lain yang tidak berhak. Pengendalian internal menurut (Irida Agustin Kustiwi, Selma Nevira Shinta Putri, 2024) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Elemen-elemen Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal di dalam suatu perusahaan tergantung dari situasi serta jenis dari perusahaan. Sistem pengendalian internal mempunyai 6 elemen dasar, yaitu Karyawan yang jujur dan cakap, Adanya pemisahan tugas dengan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas, Prosedur yang tepat untuk pemberian wewenang dan Dokumen dan catatan yang lengkap. Komponen-komponen (Hall, 2001).

Komponen-komponen Pengendalian Internal

Menurut Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dalam pengendalian internal satuan usaha terdiri atas komponen-komponen Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian dan Pemantauan Keterbatasan Pengendalian Internal

Pengendalian internal di setiap entitas memiliki keterbatasan bawaan, pengendalian internal hanya memberikan keyakinan memadai, bukan mutlak kepada manajemen dan dewan komisaris tentang tujuan entitas. Keterbatasan bawaan yang terdapat dalam setiap pengendalian internal yang terdiri dari; 1) Kesalahan dalam pertimbangan, 2) Gangguan, 3) Kolusi, 4) Pengabaian Manajemen dan 5) Biaya dan Manfaat (Mulyadi, 2002).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini akan berfokus pada pembahasan dan pendalaman materi terkait peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengendalian internal yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian kualitatif disampaikan oleh Molelong (2017:6) adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman terkait sebuah kejadian mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, motivasi, serta tindakan lain yang dijelaskan secara deskriptif yang berbentuk kata-kata. Selain itu, pengertian dari penelitian kualitatif dikatakan oleh (Hendryadi et al., 2019), dimana penelitian kualitatif merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menemukan pemahaman secara mendalam tentang kejadian sosial secara alami.

Data pada penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, dimana data ini didapatkan melalui perantara ataupun pihak ketiga, misalnya orang lain maupun dokumen. Dikatakan oleh (Sugiyono, 2019), data sekunder merupakan data yang memberikan dukungan atas data primer, seperti jurnal, buku, dan literature bacaan lain yang berhubungan dengan topik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sopian & Wawat, 2019) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut disebabkan karena karyawan sulit untuk memahami serta mengaplikasikan Sistem Informasi Akuntansi. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi butuh relevan, reliable, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami, dan diferivikasi untuk menciptakan SIA yang dapat digunakan oleh setiap karyawan. Sedangkan, dalam Sistem Pengendalian Internal (SPI) akan membantu perusahaan untuk mengatasi kendala menyimpangnya prosedur, laporan keuangan yang dihasilkan dari perusahaan, dapat dipercaya dan kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, SPI juga berguna untuk memastikan kesesuaian data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Maka dari itu untuk tercapainya sistem pengendalian internal perusahaan yang baik tentu saja akan meningkatkan produktivitas serta kinerja para karyawan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Agnes Aura Ainisha, 2022) juga ditemukan hasil yang serupa dimana SIA tidak berpengaruh pada kinerja karyawan. Hal tersebut disebabkan karena sejumlah karyawan tidak secara rutin mengaplikasikan SIA dalam mempersiapkan perusahaan melakukan stock opname yang dilakukan periodik setiap bulan. Sedangkan, SPI pada penelitian ini juga ditemukan hasil serupa dimana SPI berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Pengendalian internal di PT Great Giant Pineapple sendiri sudah diterapkan dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Salah satu pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan ini yaitu adanya pemisahan tugas yang jelas antara fungsi-fungsi yang ada untuk menghindari kesalahan maupun kecurangan yang mungkin terjadi. Hal ini dapat terlihat salah satunya dari karyawan di sub-departemen Fresh Fruits CC yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan cost controlling berkaitan dengan fresh fruit tanpa ada campur tangan dari sub-departemen lain seperti sub-departemen Factory CC dan sub-departemen Energy Sustain CC.

Kedua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ismail & Sudarmadi, 2019). Dimana Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Beton Elemen Persada. Sistem Informasi Akuntansi yang ada di PT. Beton Elemen Persada menunjukkan hasil yang baik. Selain itu, pengendalian internal pada PT. Beton Elemen Persada belum berjalan dengan baik karena kebijakan dan prosedur perusahaan belum ketat dan terkendali sehingga pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Prima, 2018) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan serta pengendalian internal juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan (Bodnar & Hopwood, 2003). Sedangkan (Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati, 2011) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh sebuah perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki tiga fungsi utama diantaranya

yaitu: 1) Mendukung aktifitas perusahaan sehari-hari. 2) Mendukung proses pengambilan keputusan. 3) Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal (Susanto, 2013). Berdasarkan fungsi tersebut, akan menghasilkan sejumlah manfaat. Dikatakan dalam (Rizaldi, 2015) beberapa manfaat tersebut diantaranya yaitu memudahkan dan mempercepat penyelesaian tugas yang dilakukan setiap individu dilembaga tersebut sehingga kinerja dan produktifitas karyawan dapat meningkat. Dikatakan dalam (Abelia Fajroyur Rohman, Sunarti, 2023) bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, meminimalkan kesalahan manusiawi, dan mempercepat proses bisnis seperti pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan inventaris. (Steinbart, 2011) memaparkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi akan mendapat nilai tambah bagi penggunaannya atas berbagai informasi keuangan yang tersedia yang padaakhirnya memberikan dampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam sektor keuangan maupun non keuangan.

Selain Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal juga turut menjadi penyumbang kesuksesan sebuah perusahaan. Pengendalian internal diimplementasikan dalam sebuah perusahaan karena dibutuhkan untuk mencegah terjadinya penyelewengan atau kegiatan yang melanggar ketentuan maupun kebijakan perusahaan. Pengendalian internal dapat berguna untuk memastikan bahwa setiap elemen perusahaan seperti pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku telah dilaksanakan dengan baik oleh sebuah perusahaan (Setyaningsih & Handayani, 2017). Implementasi pengendalian internal yang baik akan menggambarkan kegiatan perusahaan yang baik pula sehingga akhirnya dapat memberikan peningkatan kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Pada perkembangan zaman seperti saat ini melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang berada pada lembaga keuangan merupakan kegiatan yang dibutuhkan untuk perkembangan yang pesat bagi perusahaan, selain itu, tidak hanya di perbankan tetapi juga di lembaga keuangan lain seperti koperasi. Penerapan sistem informasi akuntansi berguna digunakan perusahaan agar lebih mudah dan sederhana jika dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perbankan. Didalam perusahaan koperasi memiliki sebuah visi misi agar tujuan yang dibuat menjadikan koperasi menjadi lebih baik. Apabila mewujudkan visi dan misi pada koperasi maka perlu juga adanya strategi yang telah dibuat Oleh koperasi seperti melakukan wawancara dengan ketua pada beberapa koperasi yang ada di daerah koperasi itu berdiri, masih terdapat beberapa kinerja karyawan yang dinilai kurang serta tidak sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh masing-masing koperasi yang bersangkutan seperti karyawan tidak menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik dan karyawan tidak mematuhi sistem pengendalian internal yang ada pada masing-masing koperasi tersebut. Sistem tentunya sangat dibutuhkan untuk menopang suatu perusahaan agar tetap kokoh Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Sedangkan, pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern berkaitan dengan proses-proses dan praktik-praktik dengan mana manajemen suatu organisasi berusaha untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan dan aktivitas-aktivitas yang disetujui benar-benar diambi dan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil temuan ditemukan bahwa beberapa peneliti memberikan hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut disebabkan karena SIA dianggap masih sulit diaplikasikan dan dipahami sehingga karyawan lebih memilih untuk melakukan cara manual. Namun penelitian lainnya menyatakan bahwa SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena SIA menawarkan beberapa manfaat, diantaranya yaitu memudahkan dan mempercepat penyelesaian tugas yang dilakukan setiap individu

dilembaga tersebut sehingga kinerja dan produktifitas karyawan dapat meningkat. Sedangkan dalam hal pengendalian internal, ditemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena jika pengendalian internal telah diterapkan dengan baik akan terjadi evaluasi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abelia Fajroyur Rohman, Sunarti, I. A. K. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 347–355. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Agnes Aura Ainisha, N. M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 189–200. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1992>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 8*. Salemba Empat.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi.
- Hall, J. A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga*. Salemba Empat.
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. In *Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium)*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Irda Agustin Kustiwi, Selma Nevira Shinta Putri, A. F. I. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT . Centra Nusa Indonesia. *JREA: JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI*, 2(1), 229–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1317>
- Irda Agustin Kustiwi, Soputan Sylvia Setyani, Z. F. T. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Percetakan Isma Kreasindo. *JREA: JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI*, 2(1), 191–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1311>
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawanpt. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol.3 No.1(1), 1–13.
- Ismaya, S. (2014). *Kamus Akuntansi*. Pustaka Grafika.
- Mahmudi. (2013). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mohamad, I., Rasul, S., & Umar, H. (2021). Akuntabilitas: konsep dan pengukuran. *BUKU DOSEN-2004*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing (Buku Dua), Edisi Keenam*. Salemba Empat.
- Prima, A. P. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT. Pola Petro Development. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 52–60. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Rizaldi, F. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 38–51.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Setyaningsih, A., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Pengendalian Intern dan Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1693/1703>
- Sopian, D., & Wawat, S. (2019). Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja karyawan. *J SMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, XI(2), 40–53.
- Steinbart, M. B. R.-P. J. (2011). *Accounting Information Systems; sistem Informasi Akuntansi (Buku Dua)*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.

Suswardji, E., Hasbullah, R., Albatross, E., & Pendahuluan, A. (2012). Hubungan kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja tenaga kependidikan universitas singaperbangsa karawang. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 955–979.